

BAB IV KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Menggunakan metode langsung (*telling*) dan tidak langsung (*showing*) dari Minderop, didapat karakterisasi atau pelukisan watak kelima tokoh utama dalam novel *Zuo 'Er* karya Rao Xueman.

Pelukisan watak dari Li Er adalah feminim, sederhana, juga sikap cuek pada penampilan, suka ikut campur, setia kawan, perhatian, suka membantu orang, pemberani, cerdas, hormat pada orang tua, tidak punya pendirian tetap, tidak mudah menyerah, mau berkorban, polos, pekerja keras, pintar, tertutup, sensitif, egois, bersikap bodoh, penuh rasa curiga, pencemburu, dan setia pada pasangan.

Pelukisan watak dari Li Bala adalah suka kemewahan, menjaga penampilan, suka memanfaatkan orang, egois, percaya diri, tidak punya harga diri, ceroboh, bertanggung jawab, bersikap kurang ajar pada orang yang lebih tua, usil, setia kawan, dan cuek pada anggapan negatif orang lain terhadap dirinya.

Pelukisan watak dari Zhang Yang adalah cuek pada penampilannya, pintar, rajin, tidak bertanggung jawab, hormat pada ayahnya, pekerja keras, rendah hati, menepati janji, pada awalnya tidak memiliki sopan santun, tetapi menjadi memiliki sopan santun, pada awalnya pendendam, menjadi pemaaf, suka membantu teman, pada awalnya tidak setia pada pasangan dan tidak jujur menjadi setia pada pasangan dan jujur.

Pelukisan watak dari Xu Yi adalah anak yang pintar. Akan tetapi, setelah terjerumus dalam pergaulan bebas dan putus dengan Li Bala, banyak karakterisasi negatif Xu Yi meskipun ada karakterisasi positif darinya, antara lain adalah sebagai anak yang malas, pemarah, boros, mudah frustrasi dan labil, setia kawan, suka memanfaatkan orang untuk kepentingan pribadi, suka kemewahan, suka berbohong, tidak punya pendirian tetap, pendendam, tidak taat pada orang tua, sembrono, tidak berpikir panjang, perasa atau mudah tersentuh hatinya, tidak puas dan tidak setia pada pasangan.

Pelukisan watak dari Xia Jiji adalah anak yang sederhana dalam penampilannya, mau berkorban, mudah menyerah pada harapan, pasrah pada keadaan, memiliki gengsi yang tinggi atau menjaga harga dirinya, perasa atau mudah tersentuh hatinya, tertutup, dan mudah depresi.

2. Melalui karakterisasi kelima tokoh diketahui novel *Zuo'Er* memiliki beberapa tema tambahan di dalamnya. Tema tambahan pertama adalah masa remaja yang diisi dengan perjuangan untuk mendapatkan kekasih hati terbaik baginya. Tema tambahan kedua adalah dampak kehidupan keluarga yang tidak harmonis mengakibatkan kehancuran dalam diri seorang anak, dengan perbuatan asusilanya. Tema tambahan ketiga adalah belajar mengambil hikmah dari peristiwa negatif yang menimpa hubungan cintanya, agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. Tema tambahan keempat adalah dampak dari kisah asmara yang buruk mengubah seseorang menjadi tidak konsisten dalam menjalani kehidupannya. Tema tambahan kelima adalah harapan yang tidak menjadi kenyataan menyebabkan kerelaan berkorban untuk kebahagiaan orang yang disayangnya.

Oleh karena tema pokok yang dapat mewakili keseluruhan tokoh juga cerita novel hanya ada satu, maka, dapat disimpulkan tema pokok novel *Zuo'Er* karya Rao Xueman adalah perjalanan cinta remaja yang berpengaruh terhadap diri remaja tersebut.

Kesimpulan di atas diharapkan dapat memberikan pesan positif terhadap novel *Zuo'Er* karya Rao Xueman melalui pemaparan karakterisasi kelima tokoh utamanya, juga melalui tema pokok dalam novel tersebut, di mana karakterisasi seseorang terutama anak remaja dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, dan dampak yang terjadi pada diri anak remaja tersebut dapat memberikan dampak yang positif atau negatif.